

## **Peran Orang Tua Mendampingi Anak Belajar di Rumah Saat Pandemi Covid-19**

**Silvi Nuratika**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111  
*e-mail: silvi.nuratika99@gmail.com*

**Usfur Ridha**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Indonesia, 23111  
*e-mail: usfur.ridha@ar-raniry.ac.id*

### **Abstract**

The current Covid-19 pandemic situation has caused parents to be involved in every child's learning at home, this is because there are rules for learning from home to prevent the spread of Covid-19. This article aims to discuss the role of parents in accompanying or accompanying children to study at home during the Covid-19 pandemic. The method used is the literature review method through books and journals. The results show that the role of parents accompanying children during the Covid-19 pandemic is to motivate children, facilitate children's learning needs, evaluate children's learning outcomes, become teachers who guide and direct children, and create a conducive environment and a comfortable situation.

**Keywords:** *Role of Parents; Learn; Children; Covid-19 Pandemic*

### **A. Pendahuluan**

Sejak pandemi mulai merambah ke Indonesia pada bulan Maret 2020, pemerintah Indonesia mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang menyebabkan terbatasnya berbagai aktivitas termasuk bersekolah<sup>1</sup>. Sementara itu aktivitas Belajar Dari Rumah (BDR) resmi di galakkan melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang pembelajaran secara daring dan

---

<sup>1</sup> Jogloabang, "PP 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19", WWW.Jogloabang.Com. (2020): <https://www.jogloabang.com/kesehatan/pp-21-2020-pembatasan-sosial-berskala-besar-rangka-percepatan-penanganan-covid-19>.

bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)<sup>2</sup>. Oleh karena itu, dengan sistem pembelajaran yang dilakukan dari rumah, peran orang tua pun turut menjadi amat penting dalam mendampingi anak-anaknya terlebih apabila anak-anaknya masih dalam usia dini.

Saat situasi yang normal, anak-anak belajar di sekolah dengan dibimbing oleh guru mereka menimba ilmu pengetahuan yang akan bermanfaat bagi mereka di kemudian hari. Ketika berada dirumah, anak-anak di didik oleh orang tua dengan pola asuh masing-masing, sementara pembelajaran yang diberikan di sekolah tidak banyak diajarkan oleh orang tua di rumah. Namun, dalam situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan anak-anak tetap berada dirumah. Berkaitan dengan hal tersebut, WHO (2020) pun merilis berbagai panduan untuk para orang tua dalam mendampingi anak-anaknya selama pandemi Covid-19 sehingga pendampingan dan pengasuhan menjadi lebih konstruktif dan positif<sup>3</sup>. Orang tua juga dituntut menciptakan suasana yang baik terhadap anak-anaknya agar pembelajaran yang dilakukan oleh anak dari rumah dapat tercapai dengan baik dan maksimal serta tetap menjaga kedisiplinan anak dalam belajar.

Erzad menyatakan bahwa pembelajaran pada anak sebaiknya memperhatikan beberapa prinsip diantaranya (a) belajar mesti menantang pemahaman anak, (b) pembelajaran yang dilakukan dimulai dari pengetahuan yang dimiliki oleh anak, (c) menggunakan alam sebagai sarana belajar, (d) bermain sambil belajar, (e) membekali keterampilan hidup, (f) belajar melalui pengetahuan sensorik dan indrawi dan, (g) memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan apa yang diajarkan<sup>4</sup>.

Soekanto menyatakan bahwa peran adalah aspek dinamis dari posisi seseorang untuk mengimplementasikan seperangkat hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan posisinya, maka seseorang tersebut dinilai telah menjalankan fungsinya<sup>5</sup>. Jadi, peran orang tua adalah

---

<sup>2</sup> Kemendikbud, "SE Kemendikbud : Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19", WWW.Kemendikbud.go.id. (2020) : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>.

<sup>3</sup> WHO, "Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: Advocacy", Wwww.Who.Int. (2020) : <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-for-public/healthy-parenting>.

<sup>4</sup> Erzad, Maulina Azizah, "Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga", *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5 (2018) : 414-431.

<sup>5</sup> Soekanto, Soerjono, "Sosiologi Keluarga", (2004), Jakarta : Rineka Cipta.

hak dan kewajiban orang tua terhadap anak-anaknya. Siregar menyatakan ada empat cara untuk meningkatkan peran orang tua dalam mendidik anak-anak yakni (a) mengatur jadwal dan waktu anak, yakni anak tidak hanya belajar ketika ada tugas dari sekolah atau saat akan ujian, namun anak belajar setiap hari seperti mengulang pelajaran diberikan di sekolah dan membaca buku, (b) memantau perkembangan akademik anak, (c) memantau perkembangan kepribadian anak, juga sikap, moral dan perilaku anak, (d) memantau efektivitas waktu sekolah anak<sup>6</sup>. Dengan cara-cara yang dilakukan orang tua tersebut, diharapkan anak mendapatkan pendidikan terbaik baik dari rumah dan sekolah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada analisis, uraian dari penelitian terdahulu membahas tentang peran orang tua sebelum pandemi terjadi, sedangkan penelitian ini membahas tentang peran orang tua saat pandemi terjadi dan berlangsung. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dirumah saat pandemi Covid-19.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian kepustakaan melalui artikel dan jurnal penelitian. Menurut Sarwono, penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai referensi dan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, gunanya untuk mendapatkan landasan teori terhadap masalah yang sedang di teliti<sup>7</sup>. Khatibah (2011) berpendapat bahwa penelitian kepustakaan adalah kegiatan yang dilakukan dengan sistematis untuk menggali, mengolah dan menyimpulkan data dengan metode tertentu untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang dihadapi<sup>8</sup>. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari kajian teoritis dari berbagai buku, artikel dan jurnal.

---

<sup>6</sup> Lilawati, Agustien, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi", *Jurnal Obsesi* 5 (2020): 549-558.

<sup>7</sup> Mirzaqon, Abdi T dan Purwoko, Budi, "Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing", *Jurnal BK Unesa* 8 (2017) : 1-8.

<sup>8</sup> Khatibah, Khatibah, "Penelitian kepustakaan", *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 5 (2011) : 36-39.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Himbauan pemerintah untuk menerapkan belajar dari rumah, menyebabkan tugas baru bagi para orang tua. Umumnya, orang tua menaruh anak-anak pada lembaga pendidikan untuk belajar berbagai pengetahuan yang kelak akan berguna untuk anak, namun situasi yang tengah terjadi membuat anak-anak harus tetap berada dirumah dan melakukan pembelajaran yang ada di sekolah dari rumah. Memang, pendidikan yang pertama dan paling utama adalah pendidikan dalam lingkup keluarga terutama oleh kedua orang tua, pendidikan tersebut seperti pendidikan karakter, moral, nilai agama dan budi pekerti. Hal ini sejalan dengan pendapat Zahrok & Suarmini yakni keluarga berperan penting dalam mengajarkan pola kebiasaan serta menanamkan nilai agama dan moral sesuai dengan usia dan kultur dikeluarganya<sup>9</sup>. Namun demikian, dalam hal menambah wawasan anak-anaknya orang tua lebih memercayakannya pada lembaga-lembaga pendidikan atau sekolah.

Menurut Ahmadi peran orang tua adalah suatu hal yang kompleks terhadap cara individu bersikap dan adanya tanggung jawab dalam keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses tumbuh kembang anaknya. Tidak hanya memiliki tanggung jawab mencukupi segala kebutuhan anaknya, namun juga menjadi sumber utama anaknya belajar berbagai perilaku untuk ditiru<sup>10</sup>. Oleh karenanya, baik dan buruknya didikan yang diberikan orang tua terhadap anaknya akan memengaruhi tumbuh kembang anak baik masa kini maupun masa depan.

Pendidikan di masa pandemi Covid-19 tidak hanya dilakukan oleh guru, dalam artian ada turut andil orang tua dalam mendampingi anaknya belajar. Misalnya, orang tua dan guru mesti mengerti bagaimana penggunaan *hand phone* sebagai sarana pembelajaran dan turut mendampingi serta memantau penggunaan *hand phone* untuk setiap pembelajaran yang dilakukan. Selain itu, orang tua juga turut membantu anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, memantau anak mengerjakan tugas dan mengarahkan anak dalam menjawab setiap tugas yang diberikan. Kholil menyatakan bahwa mendampingi anak belajar dari rumah, sambil mengerjakan pekerjaan yang dikerjakan dirumah dari tempat kerja memang menjadi tantangan tersendiri bagi orang

---

<sup>9</sup> Zahrok, Siti, dan Suarmini, Ni Wayan, "Peran Perempuan Dalam Keluarga", *IPTEK Journal of Proceedings Series*, (2018) : 61-65.

<sup>10</sup> Lilawati, Agustien, "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi", *Jurnal Obsesi* 5 (2020): 549-558.

tua, terlebih apabila keduanya bekerja dan harus membawa pekerjaannya ke rumah, namun yang harus diingat adalah peran orang tua dirumah bukan menggantikan sepenuhnya peran guru di sekolah<sup>11</sup>.

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah selama pandemi Covid-19 yakni pertama, sebagai sebagai guru yang membimbing anaknya belajar dirumah, menemani dan membantu tugas yang diberikan guru pada anak. Kedua, sebagai fasilitator yakni memberi fasilitas yang dibutuhkan anak untuk belajar, terlebih saat pandemi anak belajar melauai daring sehingga membutuhkan perlengkapan seperti *hand phone* dan kuota internet untuk menunjang setiap pembelajaran yang dilakukan, serta buku ataupun fasilitas lainnya. Ketiga, sebagai motivator yakni memberi motivasi atau dukungan pada anak baik saat anak belajar maupun tidak. Hal ini dikarenakan keluarga terkhusus orang tua sangat besar pengaruhnya untuk perkembangan motivasi anak terlebih saat pandemi terjadi anak-anak melakukan semua kegiatannya dirumah. Keempat, sebagai pengarah yakni mengarahkan anak dan menasihati anak untuk disiplin belajar dirumah, meskipun dibarengi dengan bermain. Hal ini diungkapkan oleh Winingsih yang menyatakan bahwa terdapat empat peran orang tua saat pembelajaran jarak jauh yakni berperan sebagai guru dirumah, sebagai fasilitator, sebagai motivator dan sebagai pengarah atau director<sup>12</sup>.

Menurut Ali dan Murdiana, menemukan pandangan bahwa pendampingan belajar anak di tengah pandemi lebih banyak dilakukan oleh ibu<sup>13</sup>. Hal ini dikarenakan ibu memiliki lebih memiliki waktu bersama dengan anak, terlebih apabila ibu tidak bekerja diluar rumah. Sedangkan ayah memiliki waktu bersama yang sedikit dengan anak karena ayah banyak menghabiskan waktu diluar rumah untuk mencari nafkah. Namun, meskipun demikian ayah pun harus turut mendampingi anak belajar untuk perkembangan anak yang lebih baik.

Peran aktif yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mendampingi anak saat belajar antara lain :

---

<sup>11</sup> Cahyati, Nika & Kusumah, Rita, "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Golden Age 4* (2020) : 152-159.

<sup>12</sup> Endang Winingsih, "*Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*", Poskita.co (2020): <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalam pembelajaran-jarak-jauh/>.

<sup>13</sup> Ali, Zezen Zainul dan Murdiana, Elfa, "Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pendampingan Pendidikan Anak Ditengah Pandemi Covid-19", *JSGA 01* (2020) : 120-137

- Sebagai penerima jasa pendidikan dari sekolah, orang tua mesti senantiasa bekerja sama dengan pihak sekolah terutama guru baik berdiskusi terhadap tugas yang diberikan maupun terkait dengan metode pembelajaran anak yang menarik.
- Anggota keluarga lainnya seperti saudara kandung atau keluarga lainnya yang tinggal serumah turut memberi dukungan dan menciptakan situasi yang harmonis, sehingga mental dan psikis anak dalam belajar akan tetap baik.
- Orang tua memiliki tanggung jawab yang lebih dibandingkan guru.
- Pendampingan yang dilakukan orang tua mampu mempercepat dan mengefektifkan pembelajaran anak di rumah.

Sejalan dengan pendapat diatas, Prianto juga mengatakan bahwa pendampingan yang dilakukan orang tua saat pembelajaran dari rumah selain membantu anak belajar juga dapat membangun komunikasi yang kuat antara orang tua dan anak. Komunikasi yang kuat antara orang tua dengan anak dapat membangun kreativitas anak dengan baik, baik melalui aktivitas, bercengkerama dan melakukan hal-hal yang bermanfaat bersama-sama<sup>14</sup>.

Mendampingi anak saat belajar adalah sesuatu yang sangat penting, manfaatnya salah satunya adalah dapat membangun kelekatan antara orang tua dengan anak. Valeza mengungkapkan peran orang tua dapat menentukan prestasi belajar anak<sup>15</sup>. Apabila orang tua kurang memerhatikan anak, anak cenderung kurang atau bahkan tidak mencapai hasil yang baik dalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberi perhatian, terutama saat anak belajar akan membuat anak lebih giat belajar sehingga hasil belajar yang didapatkan maksimal.

Sundari dan Yuridho menyatakan beberapa peran penting orang tua dalam mendampingi anak, diantaranya yaitu<sup>16</sup> :

---

<sup>14</sup> Ifitah, Selfi Lailiyatul dan Anawaty, Mardiyana Faridhatul. "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19". *JCE* 4 (2020) : 71-81.

<sup>15</sup> Cahyati, Nika & Kusumah, Rita. "Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19". *Jurnal Golden Age* 4 (2020) : 152-159

<sup>16</sup> Ibid hlm.7

- Mendampingi anak agar anak tidak merasa sendiri. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua akan membuat anak merasa nyaman, merasa diperhatikan dan merasa disayangi.
- Menjadi tempat anak bertanya berbagai hal yang ingin ia ketahui
- Membantu anak mengenali dirinya sendiri untuk menggali dan mengembangkan potensi
- Memantau dan mengembangkan bakat yang dimiliki anak

Menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif untuk belajar sehingga anak tidak mudah merasa bosan dan agar setiap pelajaran yang diberikan dapat dicerna oleh anak dengan baik sehingga menunjang prestasi akademiknya.

#### **D. Simpulan**

Pandemi Covid-19 membawa dampak yang besar bagi pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan pemerintah yang menerapkan belajar dari rumah bagi seluruh lembaga pendidikan di Indonesia. Penerapan belajar dari rumah membuat keluarga khususnya orang tua kembali berperan mendampingi anak-anaknya belajar di rumah. Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran orang tua mendampingi anak belajar saat pandemi Covid-19 adalah memotivasi anak, memfasilitasi kebutuhan anak belajar, mengevaluasi hasil belajar anak, menjadi guru yang membimbing dan mengarahkan anak, dan menciptakan lingkungan yang kondusif serta suasana yang nyaman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Ali, Zezen Zainul & Murdiana, Elfa. 2020. Peran dan Fungsi Keluarga dalam Pendampingan Pendidikan Anak Ditengah Pandemi Covid-19. *JSGA 01* : 120-137
- Cahyati, Nika & Kusumah, Rita. 2020. Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age 4* : 152-159.
- Erzad, Maulina Azizah. 2018. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Sejak Dini di Lingkungan Keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5: 414-431.

- Iftitah, Selfi Lailiyatul & Anawaty, Mardiyana Faridhatul. 2020. Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE* 4 : 71-81.
- Jogloabang. 2020. *PP 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Covid-19*. WWW.Jogloabang.Com. <https://www.jogloabang.com/kesehatan/pp-21-2020-pembatasan-sosial-berskala-besar-rangka-percepatan-penanganan-covid-19>
- Kemendikbud. 2020. *SE Kemendikbud : Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19*. WWW.Kemendikbud.go.id <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>
- Khatibah, Khatibah. 2011. Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan dan Informasi* 5 : 36-39.
- Lilawati, Agustien. 2020. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi* 5 : 549-558.
- Mirzaqon, Abdi T & Purwoko, Budi. 2017. Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori dan Praktik Konseling Expressive Writing. *Jurnal BK Unesa* 8 : 1-8.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- WHO. 2020. *Coronavirus disease (COVID-19) advice for the public: Advocacy*. Www.Who.Int. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/advice-forpublic/healthy-parenting>
- Winingsih, Endang. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Poskita.co: <https://poskita.co/2020/04/02/peran-orangtuadalampembelajaran-jarak-jauh/>
- Zahrok, Siti, & Suarmini, Ni Wayan. 2018. Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTEK Journal of Proceedings Series*. 61-65.